





PT. Salam Pacific Indonesia Lines


Nomor Dokumen	IK-SPIL-SO-01-01
Tanggal Berlaku	27 Juni 2023
Revisi	04
Halaman	1 dari 4


Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Instruksi Kerja

ORDER PEMUATAN KAPAL


PENGESAHAN DOKUMEN		
Uraian	Dibuat	Disetujui
Jabatan	Ship Operation Manager	Operation General Manager
Tanda Tangan		
Nama	Harmin	Agus Prabowo
Tanggal	23 Juni 2023	26 Juni 2023

DISTRIBUSI DOKUMEN	
Status Dokumen	Penerima Dokumen
Stempel: 	Jabatan
	Nama dan Tanda Tangan


	INSTRUKSI KERJA ORDER PEMUATAN KAPAL	No. Dokumen	IK-SPIL-SO-01-01
		Revisi	04
		Tgl Berlaku	27 Juni 2023
		Halaman	2 dari 4

KRONOLOGI DOKUMEN

Tanggal	Revisi ke	Keterangan (Tuliskan sub-bab & perihal yang diubah serta alasan perubahan)
4 April 2017	01	Perubahan kode dokumen
15 Desember 2018	02	Revisi pada lembar pengesahan
03 Juli 2020	03	Revisi pada instruksi kerja
24 Februari 2023	04	Perubahan PIC pengesahan pada Operation General Manager

	INSTRUKSI KERJA ORDER PEMUATAN KAPAL	No. Dokumen	IK-SPIL-SO-01-01
		Revisi	04
		Tgl Berlaku	27 Juni 2023
		Halaman	3 dari 4

No	LANGKAH-LANGKAH	KETERANGAN
UMUM		
1	Order pemuatan kapal dilakukan ketika kapal telah sandar (<i>load only</i>) dan ketika kapal selesai bongkar (<i>disch-load</i>)	
2	Perencanaan pemuatan dilakukan sebelum order pemuatan untuk menentukan <i>bay</i> mana yang akan terlebih dahulu dimuati	
3	Order pemuatan dilakukan oleh <i>Ship Operation Foreman</i> dengan mengacu pada <i>Stowage Plan</i> tentatif yang dibuat oleh <i>Ship Operation Admin</i>	
4	Untuk muatan khusus seperti barang berbahaya, bawang, telur, rokok, <i>reefer</i> , <i>flatrack</i> full, <i>open top</i> , <i>loss cargo</i> dan <i>isotank</i> harus diletakkan di bagian <i>on deck</i> kapal	
ORDER PEMUATAN KAPAL		
1	<i>Ship Operation Supervisor</i> berkoordinasi dengan <i>Chief Officer</i> /perwira jaga kapal untuk menentukan <i>bay</i> mana yang akan terlebih dahulu dimuat di masing-masing terminal	
2	<i>Ship Operation Supervisor</i> berkoordinasi dengan <i>Ship Operation Admin</i> untuk memaparkan rencana kegiatan pemuatan dan penentuan posisi kerja alat bongkar muat	
3	<i>Ship Operation Supervisor</i> berkoordinasi dengan <i>Yard Operation Foreman</i> untuk melakukan order pemuatan dari <i>Container Yard</i> SPIL dan <i>Ship Operation Admin</i> untuk melakukan pemuatan dari <i>Container Yard</i> Lini Satu	
4	<i>Ship Operation Foreman</i> melakukan order pemuatan pada <i>bay</i> yang telah ditentukan dengan muatan tonase berat untuk mengisi dasar <i>palka</i> kapal	
5	<i>Yard Operation Foreman</i> dan <i>Foreman</i> terminal akan melakukan pemuatan sesuai dengan order dari <i>Ship Operation Foreman</i>	
6	Apabila pada <i>bay</i> tersebut muatan berat telah habis, selanjutnya <i>Ship Operation Foreman</i> melakukan order pemuatan tonase menengah dilanjutkan dengan tonase ringan	
7	Apabila <i>bay</i> pemuatan dalam satu <i>palka</i> telah selesai dimuat, selanjutnya melakukan penutupan <i>palka</i> dengan	

	INSTRUKSI KERJA ORDER PEMUATAN KAPAL	No. Dokumen	IK-SPIL-SO-01-01
		Revisi	04
		Tgl Berlaku	27 Juni 2023
		Halaman	4 dari 4

	daun ponton untuk kapal yang memiliki palka muatan dan melanjutkan pemuatan pada bay pemuatan palka selanjutnya	
8	Apabila bagian <i>in hold</i> kapal telah selesai dimuati, kemudian melakukan order pemuatan bagian <i>on deck</i> kapal menyesuaikan dengan <i>Stowage Plan</i> tentatif	
9	<i>Ship Operation Foreman</i> melakukan koordinasi dengan <i>Chief Officer</i> /Perwira Jaga kapal tentang kondisi <i>draft</i> kapal dan posisi peletakan muatan prioritas sebelum melakukan pemuatan bagian <i>on deck</i> kapal	
10	Untuk kapal yang tidak memiliki palka muat, proses muat diteruskan hingga seluruh dek kapal terisi muatan	
11	Selama proses pemuatan, <i>Ship Operation Supervisor</i> ikut memantau kegiatan pemuatan kapal	

TANGGUNG JAWAB

1	<i>Ship Operation Supervisor</i> Menyediakan sumber daya memadai untuk memastikan standar ini terlaksana di area tanggung jawabnya. Memastikan setiap langkah dalam standar ini terlaksana dan tujuannya dikomunikasikan, dipahami, dan diikuti dengan baik di area tanggung jawabnya. Melakukan monitoring semua kegiatan bongkar muat di terminal	
2	<i>Ship Operation Foreman</i> Menjaga stabilitas kapal pada saat proses pemuatan Memperlancar kegiatan pemuatan dengan pengaturan muat sesuai dengan <i>Stowage Plan</i> Tentatif Memastikan fisik kontainer dengan <i>Loading List Plan</i> Memastikan total kontainer yang termuat dengan Manifest muatan	
3	<i>Yard Operation Foreman</i> Mengirim muatan sesuai order pemuatan Foreman Memastikan fisik kontainer dengan <i>Loading List Plan</i>	